

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario program cerita lepas televisi berjudul Tanpa Tanya telah dilaksanakan. Proses penciptaan skenario Tanpa Tanya membutuhkan untuk menjadi sebuah karya yang matang dan sesuai dengan konsep penciptaan. Skenario Tanpa Tanya dibuat dengan acuan data yang valid terutama untuk menciptakan tokoh penderita gangguan obsesif kompulsif. Penciptaan tokoh penderita gangguan obsesif kompulsif menjadi hal menarik karena dapat memberikan efek penasaran pada pembaca atau penonton terhadap keanehan yang disebabkan gangguan ini. Pemberian penjelasan mengenai gangguan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat supaya tanggap akan gangguan obsesif kompulsif.

Ironi pembangun konflik dapat memberikan efek emosional untuk pembaca atau penonton. Keyakinan Arian menganggap Lynda cemburu dengan Kalia misalnya. Efek menggelitik terjadi saat diketahui bahwa Lynda tak pernah memiliki perasaan pada Arian dan akhirnya Arian menganggap Lynda hanya memanfaatkannya saja. Keputusan Kalia bekerja dengan harapan bisa membelikan obat adalah contoh kedua. Usahnya itu ditentang oleh kakek dan justru membuat kakeknya jatuh sakit semakin parah. Gangguan obsesif kompulsif membuat Kalia dipecat dari pekerjaan. Segala usaha Kalia berakhir ironis, ia harus melihat kakeknya meninggal dalam keadaan kehabisan obat.

Pembagian cerita utuh ke dalam tiga segmen sudut pandang orang pertama dapat menciptakan cerita yang kompleks. Kompleksitas cerita disebabkan karena tiga segmen tersebut membangun *multiplot*. Pembangunan *multiplot* skenario Tanpa Tanya menjelaskan unsur sebab-akibat kejadian plot utama keseluruhan cerita. Pemberian judul segmen dan *voice over* tokoh dapat membuat *multiplot* lebih jelas sudut pandang orang pertama tokohnya. *Voice over* tidak menyilang antar tokoh membuat pembaca atau penonton terfokus pada tokoh yang menjalankan segmennya. Benang merah yang menghubungkan antar plot menjadi kemenarikan jalannya cerita dari awal hingga akhir.

B. Saran

Pencipta karya skenario Tanpa Tanya memberikan saran setelah karya terwujud. Saran terutama ditunjukkan kepada pembaca atau penonton yang merencanakan penciptaan sejenis baik dalam hal materi maupun teknis. Beberapa hal yang dapat menjadi saran membangun dan positif antara lain;

1. Penulis skenario sebaiknya memiliki kepekaan terhadap fenomena maupun hal menarik yang bisa menjadi ide penciptaan karya.
2. Konsep penceritaan sebaiknya dibuat dengan jelas dan matang, tentang bagaimana cerita akan diawali, dibangun, hingga diakhiri beserta konflik yang mengikutinya dan konsep penyajian yang membangunnya.
3. Hubungan sebab-akibat kejadian dalam cerita sebaiknya jelas supaya pembaca maupun penonton tidak kehilangan alur cerita.
4. Pembuatan tokoh yang memerankan penderita gangguan psikologis sebaiknya disesuaikan dengan data dan riset yang valid untuk menghindari kesalahan penafsiran.
5. Semua tokoh terutama tokoh utama sebaiknya memiliki karakter kuat yang bisa menjalankan cerita beserta konflik baik dengan tokoh lain maupun dengan batinnya sendiri.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

DAFTAR PUSTAKA

- Asura, Enang Rokajat. 2005. *Panduan Praktis Menulis Skenario Dari Iklan Sampai Sinetron*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Boggs, Joseph M. 1992. *The Art of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Foa, Edna B. and Wilson, Reid. 2001. *Stop Obsessing!* New York: Bantam Books.
- Hamzah, A. Ajib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: CV Rosda.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Cetakan III. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Cetakan II. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan IV. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Cetakan II. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Santoso, Widi. 2004. *Pengetahuan Skenario Film*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Citra.
- Set, Sony & Sidharta, Sita. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Cetakan I. Jakarta: PT. Grasindo.
- Soelarko, R.M. 1978. *Skenario: Konsep dan Teknik Menulis Cerita Film*. Bandung: Karya Nusantara.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sue, David, dkk. 1986. *Understanding Abnormal Behaviour*. Cengage Learning.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

WEBSITE

- Cogprints - And Evolutionary Hypotesis For Obsessive Compulsive Disorder:
 Psychological Immune System? - Rabu, 10 Juli 2013 -
<http://cogprints.org/1147/1/ocd-final.htm>
- Forum Kompas - Apa Itu OCD (Obsessive Compulsive Disorder)? - Selasa, 5
 Maret 2013 - <http://forum.kompas.com/kesehatan/72036-apa-itu-ocd-obsessive-compulsive-disorder.html>

FILM DAN DRAMA TELEVISI

- 5 Centimeters Per Second (2007)
 Kick Ass (2010)
 The Aviator (2004)
 Toshi Densetsu no Onna (2012)

NARASUMBER

Spy Mandrasari, S.Psi.

Psikolog magang Poli Psikologi RSUD Panembahan Senopati, Bantul.
 Pendamping psikologi Panti Asuhan Pangrekso Dalem, Temanggung.
 Pendamping klien Focus Consultant Yogyakarta.

Weldian Cicana, M.Psi.

Psikolog Focus Consultant Yogyakarta.
 Psikolog Unit Layanan Bimbingan & Konseling Pedagogia Laboratory,
 FIP, UNY.